

**ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KAYU PUTIH 03
SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR
MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**YUDHITYA SENORITA
2004341**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KAYU PUTIH 03
SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR
MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh:
Yudhitya Seniorita
NIM 2004341

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Yudhitya Seniorita 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Serang
Januari 2024


Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotocopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

YUDHITYA SENORITA


ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KAYU PUTIH 03
SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR
MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I,




Deni Wardana, M.Pd.
NIP. 198205132005021004

Pembimbing II,



Farid Rizqi Maulana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920230219980710101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.
NIP. 198103272005021003

ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KAYU PUTIH 03 SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR

Yudhitya Seniorita

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Kampus Serang, Universitas Pendidikan Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang dipelajari dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 merupakan pelajaran wajib yang bertujuan untuk mengajarkan siswa agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga mencakup 4 kemampuan dalam berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Kemampuan menulis sangatlah penting namun, harus mengikuti pedoman ejaan yang benar. Salah satu penulisan yang sangat sering digunakan oleh siswa sekolah dasar adalah afiksasi, namun dalam karangan narasi siswa yang pernah saya tugaskan kepada siswa, banyak ditemukan kesalahan penggunaan afiksasi, terutama penggunaan afiks prefiks. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan afiksasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa dengan pendekatan sinkronis. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber data yang sudah dikumpulkan berupa dokumen karangan narasi siswa lalu dianalisis dengan menggunakan Teknik kesalahan berbahasa dengan 6 langkah berdasarkan Tarigan (1995: 71). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa siswa dalam penggunaan afiksasi yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03. Dari analisis data Temuan telah ditemukan kesalahan afiksasi sebanyak 310 dari 40 karangan narasi siswa. Setelah dianalisis, peneliti membuat bahan ajar menulis karangan narasi kelas V Sekolah Dasar yang berupa Desain Pembelajaran.

Kata kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa, Afiksasi, Karangan Narasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF AFFIXATION ERRORS IN NARRATIVE ESSAYS OF GRADE V STUDENTS OF KAYU PUTIH 03 ELEMENTARY SCHOOL AS AN ALTERNATIVE TO MAKING TEACHING MATERIALS FOR WRITING NARRATIVE ESSAYS IN GRADE V ELEMENTARY SCHOOL

Yudhitya Seniorita

*Elementary School Teacher Education Program,
Serang Campus, University of Education Indonesia*

Indonesian language learning in elementary school from grade 1 to grade 6 is a compulsory lesson that aims to teach students to be able to communicate using Indonesian in accordance with Indonesian language guidelines. Indonesian language learning in elementary school is directed to improve students' ability to communicate with Indonesian language both orally and in writing. Indonesian language learning also includes 4 language skills, namely reading, listening, writing, and speaking. The ability to write is very important, however, it must follow the correct spelling guidelines. One of the writing that is very often used by elementary school students is affixation, but in the students' narrative essays that I have assigned to students, there are many errors in the use of affixation, especially the use of prefixes. This makes the researcher interested in examining affixation errors. This research uses the method of linguistic error analysis with a synchronic approach. The data collection technique uses data sources that have been collected in the form of student narrative essay documents and then analyzed using the language error technique with 6 steps based on Tarigan (1995: 71). This study aims to determine students' language skills in the use of affixation contained in the narrative essays of grade V students of SDN Kayu Putih 03. From the data analysis, findings have found 310 affixation errors from 40 students' narrative essays. After analyzing, the researcher made teaching materials for writing narrative essays in grade V elementary school in the form of Teaching Modules.

Keywords: *Language Error Analysis, Affixation, Narrative Essay.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Definisi Istilah..... | 4 |
| BAB II | 6 |
| TEORI LANDASAN..... | 6 |
| A. Analisis Kesalahan Berbahasa | 6 |
| B. Keterampilan Menulis | 8 |
| C. Kata | 9 |
| D. Karangan Narasi | 9 |
| E. Afiksasi..... | 10 |
| F. Bahan Ajar..... | 14 |
| BAB III..... | 16 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 16 |
| A. Pendekatan Penelitian | 16 |
| B. Metode Penelitian..... | 16 |
| C. Latar Penelitian..... | 17 |
| D. Subjek Penelitian..... | 17 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 17 |
| F. Prosedur Penelitian | 18 |
| G. Teknik Penelitian | 20 |
| BAB IV | 22 |
| TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Hasil Data Temuan | 22 |
| B. Analisis Data Temuan..... | 29 |
| C. Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi | 125 |
| BAB V..... | 157 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 157 |
| A. Kesimpulan | 157 |
| B. Saran | 158 |

| | |
|----------------------------|------------|
| Daftar Pustaka..... | 159 |
| LAMPIRAN..... | 161 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|------------|
| Tabel 2. 1 Jenis Afiks..... | 11 |
| Tabel 3. 1 Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa..... | 17 |
| Tabel 4. 1 Analisis Kesalahan Afiksasi..... | 21 |
| Tabel 4. 2 Kesalahan Afiksasi Prefiks..... | 92 |
| Tabel 4. 3 Kesalahan Afiksasi Sufiks..... | 112 |
| Tabel 4. 4 Kesalahan Afiksasi Konfiks..... | 116 |
| Tabel 4. 5 Rekapitulasi Frekuensi Kesalahan Afiksasi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V..... | 117 |
| Tabel 4. 6 Daerah Rawan Kesalahan Afiksasi pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kayu Putih 03..... | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|------------|
| Gambar 4. 1 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 126 |
| Gambar 4. 2 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 127 |
| Gambar 4. 3 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 128 |
| Gambar 4. 4 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 129 |
| Gambar 4. 5 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 130 |
| Gambar 4. 6 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 131 |
| Gambar 4. 7 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 132 |
| Gambar 4. 8 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 133 |
| Gambar 4. 9 Desain Pembelajaran Untuk Guru..... | 134 |
| Gambar 4. 10 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 135 |
| Gambar 4. 11 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 136 |
| Gambar 4. 12 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 137 |
| Gambar 4. 13 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 138 |
| Gambar 4. 14 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 139 |
| Gambar 4. 15 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 140 |
| Gambar 4. 16 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 141 |
| Gambar 4. 17 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 142 |
| Gambar 4. 18 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 143 |
| Gambar 4. 19 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 144 |
| Gambar 4. 20 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 145 |
| Gambar 4. 21 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 146 |
| Gambar 4. 22 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 147 |
| Gambar 4. 23 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 148 |
| Gambar 4. 24 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 149 |
| Gambar 4. 25 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 150 |
| Gambar 4. 26 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 151 |
| Gambar 4. 27 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 152 |
| Gambar 4. 28 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 153 |
| Gambar 4. 29 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 154 |
| Gambar 4. 30 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 155 |
| Gambar 4. 31 Desain Pembelajaran Untuk Siswa | 156 |

Daftar Pustaka

- Fadilillah L. 2023. "Analisis Kesalahan Afiksasi Pada Naskah Teks Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Umbul Kapuk Sebagai Alternatif Bahan ajar Menulis Karangan Narasi". repository.upi.edu. Serang.
- Hadi, Premono. 2020. "Pengembangan Modul Pembelajaran CAM Untuk Mata Pelajaran Teknik Permesinan CNC dan CAM SMK Negeri 1 Magelang". Universitas Negeri Yogyakarta. eprints.uny.ac.id.
- Indra, Yulino. 2013. "Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Tulis Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Agam, Sumatera Barat". Laporan penelitian. Padang: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.
- Manullang. 2021. "Penerapan Penggunaan Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi". Repository Universitas HKBP Nommensen.
- Moeliono, dkk. 2017. "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan". Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Purwandari S. 2012. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV Sd Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul". Universitas Negeri Yogyakarta. eprints.uny.ac.id
- Ramlan, M. 2001. Morfologi. Suatu Tinjauan Deskriptif. Yokyakarta: Karyono.
- Rianti R. 2020. "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02". repository.upi.edu. Serang.
- Satria G. 2020. "Studi Deskriptif Kinerja Guru Dalam Memilih Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Primary Education Journal Silampari. STKIP PGRI Lubuklinggau.

- Setyaningsih I. 2018. "Inti Sari Morfologi Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi". Bandung: Pakar Raya Pustaka.
- Susanda E. 2016. "Kajian Bentuk dan Makna Verba Berprefiks *Ber-* Dalam Cerpen Karya Siswa Di SMP Negeri 2 Purwokerto". FKIP UMP.
- Tarigan, Guntur dan Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Guntur. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Uswatun H. 2021. "Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Kelas II SDN Pajaresuk Pada Masa Pndemi Covid-19". Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Repository.umpri.ac.id.